

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Analisis resepsi teori encoding-decoding yang digagas oleh Stuart Hall memandang pembuat pesan menciptakan makna sedemikian rupa yang diharapkan dapat diterima oleh khalayak. Khalayak sendiri juga dapat menerima pesan tersebut dengan pengaruh *field of experience* dan *field of reference* masing-masing. Pesan yang dimaknai oleh khalayak juga belum tentu sejalan dengan makna dari pembuat pesan. Pembuat pesan tidak lagi memiliki kuasa untuk sepenuhnya mempengaruhi khalayak, karena teks memiliki banyak makna.

Berdasarkan hasil pembahasan analisis data dari informan Wawancara Mendalam (*In-depth Interview*) mengenai bagaimana resepsi mahasiswa Surabaya terhadap tayangan video pada akun Youtube Gita Savitri dalam segmen beropini episode 49 yang berjudul “*Kita Vs Body Image*” dapat dikategorisasi menjadi 3 yaitu *Dominant Hegemonic Position*, *Negotiated Position* dan *Oppositional Position*. Terdapat beberapa pertimbangan pada setiap pemaknaannya dan terkadang berbeda dengan pemaknaan dari pembuat pesan.

Pertama menurut informan 3 dan 6 yaitu mahasiswa Surabaya masuk dalam kategori *Dominant Hegemonic Position*. Beberapa pesan yang ada di dalam tayangan video pada akun Youtube Gita Savitri pada segmen beropini eps 49 yang berjudul *Kita vs Body Image* yang sudah disampaikan dalam waktu 21:52. *Body image* di Indonesia masih dianggap remeh karena *body image* memiliki peran

penting dalam diri seseorang terutama pada mental health seseorang, di dalam pesan tersebut gita menjelaskan bagaimana dampak dari body image yang membuat seseorang merasa kurang bersyukur kepada dirinya. Pesan utama untuk mengurangi pengaruh dari Body Image Gita Savitri melakukan ajakan self love, karena self love sangat penting untuk diri seseorang untuk menghindari rasa kurang puas terhadap diri seseorang. Dengan self love seseorang bisa lebih tidak khawatir untuk memenuhi standar body image masyarakat. Karena setiap individu juga memiliki kelebihan dan kekurangan masing – masing. Self love tidak hanya tentang mencintai diri tetapi bagaimana individu tersebut lebih menghargai atas pencapaian tersebut.

Kedua beberapa pesan yang disampaikan oleh Gita juga masuk dalam kategori Negotiated Position karena menurut informan 2 dan 4 hal yang disampaikan memiliki pertimbangan karena body image ataupun body shaming tidak melulu perempuan jadi sasarannya terkadang pria pun juga mengalaminya namun mungkin dengan jumlah kasus lebih sedikit. Body Image juga bisa terjadi di sekitar kita, cara terbaik adalah dengan kita harus benar benar memikirkan apa yang mau kita keluarin dari mulut dan tidak melulu bahas soal fisik Namun disisi lain informan 2 dan 4 menyetujui tayangan video Gita Savitri yang berjudul Body Image karena banyak pesan yang dapat diambil dari video tersebut meskipun informan 4 tidak terlalu suka dengan personality Gita semenjak pernah viral di twitter.

Ketiga dalam tayangan video pada akun Youtube Gita Savitri pada segmen beropini eps 49 yang berjudul “ Kita vs Body Image” dengan durasi 21:52 masuk

dalam kategori *Oppositional Position* informan yang dapat disebut dalam kategori ini adalah informan yang menolak pesan karena tidak setuju dengan statement yang disampaikan oleh Gita mengenai *body image* karena menurut informan 1,6 dan 7 sebenarnya *body image* itu tidak ada, *body image* diciptakan sendiri oleh mereka yang ingin memenuhi *mindset* masyarakat Indonesia. Pada episode ini durasinya paling lama daripada episode beropini yang lain di dalam video ini Gita kurang membahas lebih kompleks tentang *body image* pesan yang disampaikan oleh. *Body Shaming* juga bisa terjadi pada siapapun tanpa memandang gender karena berawal dari obrolan untuk bercanda tetapi tetap saja mengarah kepada perlakuan *body shaming*. Dan untuk ajakan *self love* menurut informan 1,6 dan 7 sebelum menonton tayangan Gita sudah melakukan *self love* karena memiliki pengalaman pribadi mengenai *Body Image*. Beberapa informan tidak menyukai *personality* Gita semenjak pernah trending di twitter.

5.2 Saran

1. Diharapkan gita pada episode beropini pembahasan lebih kompleks supaya khalayak bisa mengerti dan menerima pesan yang disampaikan oleh Gita Savitri terutama isu mengenai *Body Image* yang masih anggap remeh oleh masyarakat Indonesia.
2. Diharapkan dalam membuat pesan *Body Image*, seseorang atau *public figure* dapat memberikan yang terbaik dalam menyampaikan pesan apresiasi dalam diri sendiri, serta penyampaian motivasi di setiap konten yang di berikan agar mampu memberikan makna, dan dampak yang positif.

3. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan mampu menganalisis unsur – unsur lain dari pesan yang disampaikan oleh Gita Savitri pada akun Youtubanya untuk episode beropini lainnya. Sehingga para pembaca penelitian ini mampu memperoleh informasi positif lain